

## **BAB III**

### **RANCANGAN PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam rentang tanggal 2 Juni hingga dengan 11 Juli 2025. Penelitian ini berlokasi di kota Surabaya, pulau Jawa Timur, Indonesia. *Casual dining* restoran Jepang sedang mengalami perkembangan yang signifikan di Indonesia, termasuk di kota – kota besar seperti, di Surabaya, Jakarta, Yogyakarta, da Bandung.

#### **3.2 Metode penelitian**

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan studi kualitatif deskriptif, **penelitian kualitatif deskriptif** adalah metode penelitian yang berfokus pada **penggambaran atau pemaparan** apa adanya terhadap suatu objek atau fenomena sosial (Neergaard et al, 2009). Melalui studi kasus supaya mendapatkan secara detail dan memahami pengalaman dan sudut pandang individu dalam konteks yang spesifik. Dengan penggunaan studi kualitatif deskriptif, penulis dapat memiliki kekuatan dalam **memahami makna, pengalaman, dan konteks** dari suatu fenomena secara mendalam yang tidak bisa diukur oleh angka. Studi kasus dapat berjalan lancar jika dijalankan dengan prinsip seperti memahami suatu permasalahan serta dapat mengidentifikasi informasi yang kompleks dan mudah dipahami.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Penulis melakukan riset dan mengumpulkan data dengan metode wawancara dan dokumentasi. Dengan ada kombinasi kedua teknik tersebut, peneliti memiliki keunggulan dalam memperoleh data secara detail dan komprehensif. Maka hasil penelitian dapat menggambarkan situasi yang sesungguhnya secara akurat.

#### 1) Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik yang akan digunakan untuk penelitian dengan metode kualitatif. Berikut adalah beberapa faktor-faktor penting yang perlu diperhatikan dalam mencari informan :

- a. Informan harus berdomisili di kota Surabaya.
- b. Informan harus memiliki wawasan dan pengalaman dalam bidang restoran Jepang. Informan harus berasal dari kelompok kelas menengah. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), kelas menengah adalah memiliki pengeluaran antara Rp 2.040.262 sampai Rp 9.909.844 per kapita per bulan.

### **3.4 Teknik Penentuan Informan**

Peneliti mengambil data informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Dana P. Turner (2020), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika peneliti sudah punya target individu dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian. Metode non-probabilitas yang digunakan ketika peneliti ingin fokus pada karakteristik tertentu dari suatu populasi yang dianggap dapat mewakili atau memberikan data penting bagi penelitian.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Peneliti menganalisis data dengan analisis tematik. Dengan kedua teknik pendekatan tersebut, peneliti dapat mengumpulkan data yang variatif dan kompleks sehingga dapat menyimpulkan makna akan disampaikan. Metode ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data dan memberikan wawasan mengenai pengalaman atau persepsi responden terhadap fenomena yang diamati (Sugiyono, 2020). Dalam melakukan analisis tematik, peneliti perlu memperhatikan kualitas data, teknik analisis, dan validitas hasil analisis. Hasil analisis tematik dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dan rekomendasi dalam penelitian dan praktik di berbagai bidang.

### **3.6 Teknik Penyajian Data**

Teknik yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif studi kasus ini yaitu, penyajian data deskriptif kualitatif. Teknik tersebut mampu menyampaikan data yang komprehens dengan cara yang mudah dipahami. Penyajian data deskriptif mampu menjelaskan dan meringkas data untuk memberikan gambaran yang jelas tentang karakteristik data yang diamati tanpa melakukan inferensi atau generalisasi ke populasi yang lebih besar. Penyajian data pada penelitian ini, didukung dengan adanya diagram batang yang mampu mendukung hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan.